



Aspirasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Pemberdayaan Perempuan

Aspirations of The Indonesian Democratic Party of Struggle For Women's Empowerment

Triana Dianita Handayani^{a,1}, Galang Geraldya^{a,2}, Moch. Ainul Yakin^{a,3}, Launda Syandana^{a,4}, Enik Purwati^{a,5}

^aUniversitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV Nomor 54 Surabaya

* [triana.dianita@uwks.ac.id](mailto: triana.dianita@uwks.ac.id)

ARTICLE INFO

Article history

Received : 10-09-2024

Revised : 22-09-2024

Accepted : 26-11-2024

Published : 30-11-2024

Keywords:

Political party
aspirations, women's
empowerment
Hydroponics.

Kata Kunci :

Aspirasi Partai Politik;
Pemberdayaan Perempuan,
Hidroponik

ABSTRACT/ABSTRAK

ABSTRACT

The battle of the political parties' legislative candidates ahead of the 2024 presidential and vice-presidential elections is heating up. Legislative candidates are diligently campaigning to get the most votes in anticipation of the general elections to be held on February 14, 2024, with the goal of including women in the list of permanent legislative candidates of 37.7%. The end of the general election with the fulfillment of the quota of women from various proposing parties. In Javanese philosophy, women are identified with 3M (Three M) namely Macak (adorning), Manak (giving birth) and Mapan (serving husband) or heaven and hell following husband. The form of women's powerlessness in their nature, which is always regulated in everyday life. How can women be empowered, they must have skills to achieve the same / equal position and be respected. The concern of the PDI-P, seeing the failure of women in their constituency to cultivate catfish in buckets, gave rise to the initiative of the PDI-P legislative candidate Indah Kurnia to provide assistance as a form of her party's aspiration. The goal is to continue to empower women to have income/skills/insight by cultivating catfish in buckets using hydroponic technology. It is hoped that this aspiration will inspire women who are powerless to become empowered women.

Pertarungan calon legeslatif partai politik menjelang pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 semakin memanas. Calon legislatif rajin bergerliya mencari suara terbanyak sebagai antisipasi saat pemilihan umum berlangsung pada tanggal 14 pebruari 2024, dengan menargetkan keterlibatan perempuan dalam daftar calon legislatif tetap sebesar 37.7%. Berakhirnya pemilihan umum dengan terpenuhinya kuota perempuan dari berbagai partai pengusul. Dalam falsafah Jawa, perempuan diidentikkan dengan 3M (Tiga M) yaitu *Merias, Melahirkan dan Melayani suami* atau *Surga dan neraka ikut suami*. Bentuk ketidakberdayaan perempuan dalam kodratnya yang selalu diatur dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana perempuan dapat berdaya, maka harus mempunyai *skill* agar memperoleh kedudukan yang sama / sejajar dan dihargai. Keperdulian PDI-P, melihat Perempuan di daerah pemilihannya mengalami kegagalan budidaya ikanlele dalam ember (damber), sehingga menimbulkan inisiatif calon legislatif PDI-P Indah Kurnia untuk memberikan bantuan sebagai bentuk aspirasi partainya. Tujuannya agar perempuan dapat terus berdaya, sehingga mempunyai penghasilan/kemampuan/wawasan dengan berbudidaya ikan lele dalam ember menggunakan *tekhnologi hidroponik*.

Diharapkan aspirasi ini, menjadi *inspirasi bagi perempuan yang tidak berdaya, menjadi perempuan yang berdaya.*



Copyright © 2024, Triana Dianita Handayani et al
This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENT)

Pelaksanaan kegiatan ini atas kontribusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univeristas Wijaya Kusuma Surabaya. Dan Kerjasama yang baik dengan Mitra Besari Tamansari Desa Tambak Sumur Kabupaten Sidoarjo sebagai lokus pelaksanaan kegiatan ini. Serta kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Politik UWKS. Terimakasih atas kerjasamanya, semoga dapat memberikan inspirasi bagi Perempuan.

PENDAHULUAN

Partai politik terus berlomba menjelang pemilihan umum tahun 2024, untuk mendapatkan dukungan dan simpatian dari masyarakat disekitar tempat tinggal daerah pemilihannya. Agar memperoleh suara terbanyak pada kancah politik yang dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2024. Berbagai cara dilakukan oleh calon legislatif (caleg) untuk menarik minat masyarakat agar memilih dirinya, dengan mendatangi wilayah jangkauan daerah pemilihan partai politiknya (Dapil). Salah satu, jangkauan daerah pemilihan Fraksi Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) adalah Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai terbesar dalam politik Indonesia yang mempunyai kader terbanyak dan secara otomatis tentunya jumlah perempuan yang menjadi kader juga lebih banyak. Sesuai dengan Undang-undang Pemilihan Umum tahun 2017 bahwa Keterwakilan perempuan dalam pemilu tahun 2024 sebanyak 37.7 % calon legislatif. KPU (Komisi Pemilihan Umum) mencatat bahwa peserta pemilu tahun 2024 adalah Perempuan sebanyak 10.323 orang Perempuan atau 3.896 orang Perempuan dari 18 partai politik yang ikut dalam pemilu 2024 (KPU, 2024).

Lembaga demokrasi merepresentasikan bahwa semua kelompok masyarakat adalah cermin dari demokrasi yang sehat dan tangguh. Pemilu inklusif harus dapat menjangkau setiap kelompok masyarakat yang memiliki akses yang sama dalam pemenuhan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Kebijakan afirmatif yang telah dikeluarkan oleh PKPU No. 10 Tahun 2023 Pasal 8 ayat 1 huruf © berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi bahwa bakal calon keterwakilan Perempuan paling banyak 30 persen setiap dapil (daerah pemilihan), setiap 3 (tiga) orang dapat paling sedikit 1 (satu) orang bakal calon Perempuan (Betty, 2023)

Secara topografi Desa tambak sumur merupakan desa religius yang dikelilingi oleh 2 (dua) Pondok Pesantren Fadillillah dan sebagian kecil penduduk asli. Mayoritas penduduknya adalah pendatang (sebagian besar Madura pendalaman) serta dikelilingi 4 (empat) perumahan menengah atas dan mewah. Secara geografis, desa tambak sumur dahulunya merupakan lautan, yang diubah dengan cara menimbun lautan menjadi lahan kering/daratan sehingga terbentuk daratan dan bermunculan perumahan baru, dengan luas wilayah 1.000 km², serta jumlah penduduk sebanyak 200.765.000 jiwa (BPS.2024). Rata-rata penduduk bekerja sebagai asisten rumah tangga (PRT) dan petugas keamanan (sekuriti) di perumahan Pondok Candra, wirausaha, buruh pabrik PT. HM. Sampoerna dan sebagian kecil adalah pegawai kantor PT. SIER. PT. Siantar TOP serta Apartur Sipil Negara. Meskipun berada didalam lingkup perumahan, anggaran pendapatan desa sangat kecil. Adapun anggaran pendapatan desa dan belanja desa Tambak Sumur kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2024

No	Pendapatan Desa	Belanja Desa	Selisih
1.	Rp. 2.170.800.268	Rp.2.146.902.459.	Rp. 23.897.809.

Kecilnya anggaran pendapatan desa dan besarnya biaya belanja desa tambak sumur mengakibatkan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) kurang maksimal. Desa tidak mampu untuk membiayai kegiatan pemberdayaan yang dipelopori tim penggerak PKK. Sebab, setiap bulan tim penggerak PKK mengadakan kegiatan rutin seperti : pos pelayanan terpadu (Pos Yandu untuk balita dan lansia), arisan ibu-ibu PKK Desa/RW/RT dan kesebagai bentuk kegiatan diluar kegiatan rutin adalah memaksimal potensi Perempuan dengan budiaya ikan lele. Kegiatan ini di fasilitatori oleh Kepala Desa dan Tim Penggerak PKK. Namun, mengalami kegagalan karena kurangnya pengetahuan dan keterbatasan dana didesa. Sedangkan, visi Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (RPTD) tahun 2021-2026 atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) kabupaten Sidoarjo dalam dokumen Perencanaan Daerah selama periode 1 (satu) tahun untuk menciptakan Kabupaten Sidoarjo yang Mandiri, Sejahtera dan Madani (Perda. Sidoarjo,2021).

Maka usaha yang dilakukan oleh tim penggerak PKK bersama Kepala Desa tambak sumur, melakukan reorganisasi dan pendekatan dengan berbagai pihak. Salah satunya dengan melakukan pendekatan pada Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) yang poskonya ada di desa tambak sumur, dengan tujuan dapat membantu dan mencari penyelesaian yang baik.

Tim penggerak PKK Tamansari berkirim surat kepada Ibu Indah Kurnia, sebagai calon legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang tinggal di desa tambak sumur dan merupakan daerah pemilihannya. Selain itu, tim penggerak PKK dan Kepala Desa berkunjung ke pos komando (Posko) PDI-P untuk membahas permasalahan yang dialami oleharganya, dan bertemu dengan Ketua Daerah Pemilihan Surabaya Sidoarjo Ibu Indah Kurnia. Alasan memilih Indah Kurnia, karena, sering mengadakan kegiatan donor darah yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun 3 (tiga) kali di Pos keamanan (Posko) PDI-P Indah Kurnia di Desa Tambak Sumur, sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang baik.

Fraksi PDI-P melihat bahwa sebagian wilayah pemilihannya mempunyai kendala dalam pemberdayaan perempuan. Hal ini terlihat banyak kaum perempuannya hanya mengantar anak sekolah dan menjadi ibu rumah tangga biasa atau pekerja pabrik sedangkan disisi lain, kaum perempuan ingin mempunyai aktivitas yang menghasilkan uang tetapi tidak mau meninggalkan rumah. Tetap dapat mengurus rumah tangganya. Pertemuan menghasilkan kesepakatan bahwa Posko PDI-P bersedia memberikan bantuan sebagai wujud Aspirasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

Pemberdayaan Perempuan disini ditujukan pada Perempuan yang ada didesa tambak sumur, bukan ditujukan pada kuota Perempuan 37% dari ketentuan atau pemenuhan kuota pemilu dalam suatu partai politik. Namun, disini adalah aspirasi dari PDI-P yaitu Ibu Indah Kurnia sebagai anggota DPRD-RI untuk membantu kaum Perempuan didaerah pemilihannya yang tidak cukup dana untuk melanjutkan usaha budidaya lele dalam dalam ember (damber) dengan sistem hidroponik (WF. Gericke,1936).

Mitra Besari, sebelumnya pernah mengadakan usaha budidaya lele dalam ember yang koordinatori oleh tim penggerak PKK. Setiap kelompok dibagi per RT (rukun tetangga), yang sebagian besar rumah mereka tidak mempunyai halaman. Maka usaha damber dianggap yang paling efektif dan fleksibel.

Berdasarkan analisis dilapangan maka, diketahui bahwa kaum Perempuan ini pernah melakukan budidaya ikan lele dalam damber. Namun, mengalami kegagalan terus. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan cara budidaya ikan lele serta tidak adanya tenaga ahli perikanan di desa tambak sumur. Disisi lain mereka masih mengingatkan usaha budidaya ikan lele dalam damber ini dilanjutkan.

Adapun tujuan pemberdayaan ini adalah agar kaum Perempuan dapat mempunyai penghasilan sendiri tanpa keluar rumah. Selain itu juga untuk mengisi kekosongan mereka dan memberikan keterampilan berusaha dan melatih kesabaran, serta memberikan motivasi pada Perempuan di desa tambak sumur. Hal ini dapat dilihat ketika pembagian damber di kantor desa tambak sumur, seperti gambar lberikut :



Gambar.1. Pembagian Damber dari Ibu Indah Kurnia Fraksi PDI-P DPR RI, di Desa Tambak Sumur, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo

METODE

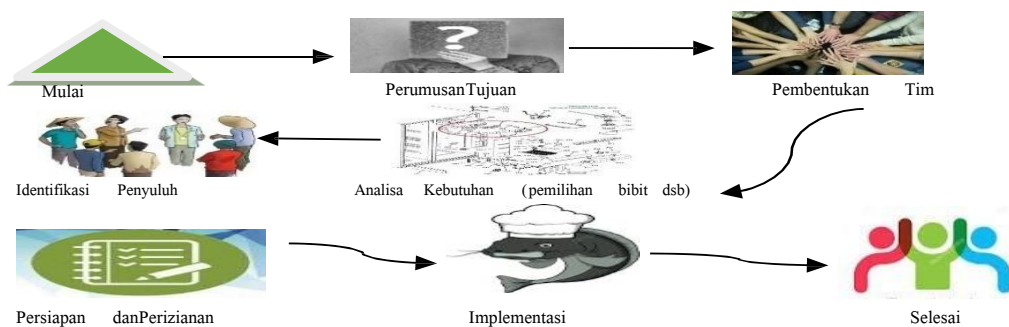
Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terorganisasi dengan serangkaian kegiatan pengabdian dengan metode pendekatan feminisme dengan *Participatory Action Research* dan *Action Learning* (Wood Lesley,2019). Penyampaian materi diberikan langsung saat sosialisasi dan melalui video visual sampai pada tahap monitoring yang melibatkan aspirasi serta mitra dalam konteks pemberdayaan Perempuan di Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Adapun tahapan pengabdian sebagai berikut:

1. Metode Pelaksanaan

a. Program materi Edukasi dan Sosialisasi Aspirasi PDI-P

Materi fokus pada pemberdayaan Perempuan, untuk menyampaikan materi budidaya ikan lele dalam ember (damper) dengan teknologi hydroponik. Peragaan menggunakan audio visual dan properti seperti : ember, bibit lele, kangkung. Sedangkan, sosialisasi dilaksanakan ketika aspirasi PDI-P membagikan paket usaha budidaya ikan lele damper sampai pada tata cara teknologi hidroponik, seperti :

- pemilihan media yang sesuai;
- pemilihan bibit unggul (ikan lele dan kangkung yang baik dan cocok);
- ukuran bibit lele yang sesuai agar mudah beradaptasi pada media;
- tenaga pendamping (penyuluhan), seperti gambar 2 berikut :



Gambar.2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini untuk menyerap aspirasi partai politik dan tim penggerak PKK dan membagi tim menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 1 (satu) RT, terdiri dari 10 (sepuluh) kelompok yang mendapat ember plastik untuk wadah budidaya ikan lele (damper).

b. Materi pelatihan

Materi pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan didampingi oleh Ketua PKK ibu Sri Munah dan Ibu Sufiah sebagai tim Kader PKK RW Tamansari Pelatihan dilakukan dengan metode konsultasi dan diskusi.

2. Monitoring

Monitoring dilakukan setiap 2 (dua) minggu sekali, untuk mengetahui perkembangan budidaya damber. Tenaga penyuluhan perikanan didatangkan dari kota Malang, yang akan memantau perkembangan budidaya ikan lele dengan sistem hidropnik, agar tidak mengalami kegagalan lagi,

3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan budidaya ikan lele dalam ember. Produk yang dihasilkan bisa dijual untuk menambah perekonomian keluarga, bahkan dapat dikonsumsi sendiri dan di evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tambak Sumur berada di kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang sangat religius, yang mempunyai 2 (dua) pondok pesantren dengan jumlah penduduk pedatang yang mayoritas adalah wirausaha. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2021-2026, bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) target diturunkan menjadi target Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dalam target tahunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Perda Sidoarjo,2021). Artinya, pemerintah desa harus dapat mengembangkan potensi yang ada tanpa ketergantungan dengan pemerintah daerah. Keberhasilan suatu desa dalam mengali potensi desanya akan mendongkrat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2021-2026, untuk menggali potensi desa, dan menumbuhkan perekonomian masyarakat, serta meringankan beban desa maka perlu diadakan pemberdayaan masyarakat yang diprioritas kepada kaum Perempuan, dengan melibat masyarakat yang aktif dalam partai politik. Hal ini sejalan, ketika masa kampanye tim sukses PDIP membutuhkan suara dalam pemilu tahun 2024. Dengan koordinasi yang humanis kepada desa tambak sumur, tim penggerak PKK dan perwakilan dari mitra besari mendapat kesempatan dari anggota DPR-RI Ibu Indah Kurnia yang bersedia mengaspirasi pemberdayaan Perempuan didaerah pilihannya, dengan memberikan damber untuk usaha budidaya ikan lele.

Pembagian damber dan bibit lele untuk satu (1) RT sebanyak 10 -15 orang. Peserta yang mendapat bibit ikan lele diprioritaskan kepada RT/ RW yang terbagi dalam kelompok PKK. Bibit ikan lele baru tiba dilokasi balai desa tambak sumur pada pukul 17.00 wib, mengalami keterlamabatan dari yang dijadualkan pukul 14.00 wib, sehinga banyak warga yang mengambil dengan cara menitipkan pada tim yang tergabung dalam satu Rukun Tetangga, seperti gambar 3 berikut :



Gambar 3. Pengambilan bibit ikan lele di kantor Desa Tambak Sumur, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur

Setiap damber berisi 2 (dua) anggota, untuk mengantisipasi ada anggota yang berpergian, pemberian pakan lele dapat dilakukan oleh secara bergantian dari anggota kelompoknya. Namun, kurang disetujui oleh warga. Mereka merasa lebih bertanggungjawab jika satu (1) Damber untuk satu (1) warga. Berikut tabel peserta yang mendapat bibit ikan lele :

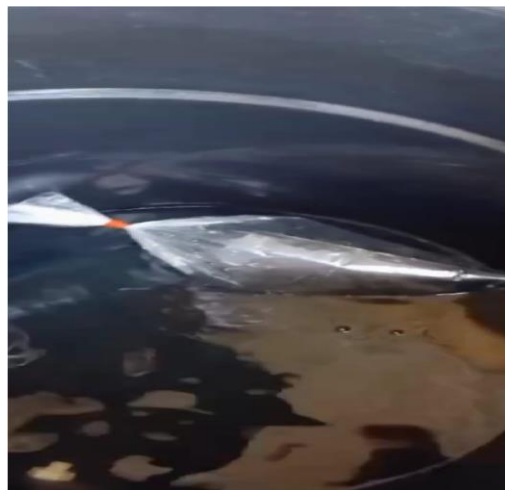
Tabel.2. Peserta Yang Terdata Mendapat Bibit Lele

No	Nama	Keterangan
1.	Widya	y
2.	Aji 1	y
3.	Samsul	y
4.	Cristin	y
5.	Nurfah	y
6.	Umrah	y
7.	Supartin	y
8.	Malik	y
9.	Yani - Sudi	y
10.	Sufia	y
11.	Purnami - Triana	y
12.	Sujoko	y
13.	Hardiyanti	y
14.	Nun Hadi	y
15.	Nanik Sulis	y

Setelah pembagian bibit lele, langsung dimasukan kedalam damer yang berisi air sumur, yang telah didiamkan selama 1 (satu) hari. Jika menggunakan air PDAM, air dalam damer harus didiamkan selama 7 (tujuh) hari, Hal ini untuk menghindari endapan kapur dalam air PDAM. Kemudian ikan dimasukan kedalam damer dan ikatan plastik dilepas, dan ikan keluar dengan sendirinya. Kemudian ditutup dengan ember yang sudah berisi *crawl* dan bibit sayur kangkung, seperti gambar berikut ini.



Gambar 4. Melepaskan bibit ikan lele ke damer



Gambar 5. Membiarkan bibit ikan lele keluar dengan sendiri di damer

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah agar kaum perempuan dapat berdaya, bermartabat dan mandiri. Bisa menghasilkan pendapatan sendiri atau minimal untuk keluarga di rumahnya tanpa harus keluar rumah. Dengan adanya kegiatan ini perempuan dituntut untuk bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilakukan dan berdaya bisa menjadi contoh bagi kaum perempuan lain dan masyarakat sekitarnya. Bahkan dengan berkegiatan tanpa meninggalkan rumah dan keluarga, ternyata bisa menghasilkan pendapatan dan kepuasan tersendiri atas usaha yang dilakukan secara bersama-sama, seperti gambar dibawah ini.



Gambar. 6. Damber Hidroponik



Gambar. 7. Bibit lele yang berusia 1 bulan

Pada Program Aspirasi PDI-P terhadap pemberdayaan perempuan masih didominasi oleh unsur politik atau unsur kepentingan partai politik yang sangat kental sekali. Disadari atau tidak unsur politis saat pemilihan Umum 2024 lalu sangat berperan bagi PDI-P. Namun, karena kurangnya pemahaman perempuan akan pemberdayaannya, sehingga kehadiran PDI-P dalam memberikan aspirasinya bagai angin sejuk untuk mitra besari Tamansari desa tambak sumur, terutama kaum perempuannya yang dianggap belum bisa mandiri, agar perempuan dapat mandiri dan berdaya. Hal ini disebabkan:

a. Budaya Feodalisme

Masyarakat desa masih menganggap bahwa adanya aspirasi partai politik yang berada di dapilnya akan membantu masyarakat disekitarnya dalam mendongkark ekonomi keluarga melalui pemberdayaan Perempuan. Tanpa memikirkan adanya unsur mencari suara terbanyak saat pemilu 12 Pebruari 2024. Pola pikir masyarakat desa tambak sumur adalah adanya bantuan dari partai politik yang akan meringankan beban desa. Sehingga, masyarakat desa tambak sumur sangat sukacita terutama kaum Perempuan sangat berantusias terhadap caleg PDI-P Indah Kurnia yang berkontribusi terhadap dapilnya. Pola pikir ini menjadi aspirasi bagi partai politik PDI-P untuk mewujudkan keinginan masyarakat desa tambak sumur, khususnya tim Mitra Besari Tamansari

b. Ruang Informasi

Balai Desa belum mempunyai ruang informasi terkait tentang aspirasi partai politik terhadap pemberdayaan Perempuan. Balai Desa berfungsi sebagai tempat pertemuan dan urusan Desa saja. Ruang informasi hanya di sebarakan melalui grup *WhatsApp* kader PKK dan diteruskan ke Mitra Besari Tamansari, Desa Tambak Sumur. Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

c. Peran Masyarakat

Peran Masyarakat dalam pemberdayaan Perempuan cukup berperan aktif. Terutama mitra besari, tim Kader PKK Posyandu balita dan lansia, RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga).

d. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah :

- (1) Kecukupan informasi tentang pemberdayaan perempuan;
- (2) Membangun sistem informasi berkeseinambungan dan berkelanjutan;
- (3) Adanya ruang aspirasi yang diberikan oleh PDI-P bagi Mitra Besari Tamansari;
- (4) Berusaha tidak ketergantungan dana pada pihak lain.

Aspirasi PDI-P dalam pemberdayaan Perempuan telah memberikan hasil cukup baik, adanya penyuluhan dari dinas perikanan, sehingga hasil budidaya dapat dipanen ketika usia masih 2 bulan dan sayur kangkung langsung dikonsumsi untuk keluarga dan harus berbagi dengan anggota yang lain. Meskipun masih dalam skala kecil (keluarga) dan belum dapat dijadikan sebagai penghasilan keluarga. Jika untuk usaha, dan menghasilkan uang diperlukan damber lebih dari 1 (satu) dan harga 1(satu) damber cukup mahal serta ketersediaan bibit ikan lele di kantor desa tidak pasti datangnya dan harus kesiapan mitra.

Usaha yang dilakukan dengan memonitoring dan evaluasi pada mitra, dengan memberikan semangat serta informasi dengan saling berdiskusi melalui whatsapp atau ketika bertemu saling berbagi trik-trik keberhasilan dan berlanjut untuk kegiatan selanjutnya. Sedangkan mitra yang dianggap belum memberikan hasil tetap dimotivasi dan untuk berusaha lebih giat lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Aspirasi PDIP dan Pemberdayaan Perempuan, dapat disimpulkan bahwa Aspirasi dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dalam pemberdayaan Perempuan mampu memberikan pemahaman, keterampilan, kesabaran, motivasi dan kesadaran kepada perempuan di desa tambak sumur. Dengan pemberdayaan ini dapat membantu mengangkat harkat dan martabat Perempuan dan menjadi inspirasi untuk menjadikan sebagai usaha keluarga. Sekaligus menjadi kebangga bahwa Perempuan bisa mandiri meski di rumah. Ibu Indah Kurnia sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) mampu membangkitkan semangat dan harapan untuk bangkit perempuan di desa tambak sumur. Terbukti bahwa dengan aspirasi PDIP antusias masyarakat desa tambak sumur sangat senang sekali atas kegiatan budiaya lele dalam ember (damber) dengan menggunakan *teknologi hydrohonik* yang tidak perlu membutuhkan lahan yang luas, namun cukup diteras rumah dan sedang viral di media sosial.

Diharapkan Pemberdayaan Perempuan terutama mitra besari tamansari dapat terwujud dan terus berlanjut, sebagai bentuk perwujudan aspirasi yang diberikan oleh legislatif daerah pemilihan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), ibu Indah Kurnia. Kegiatan ini bukan hanya saat akan ada pemilihan umum 2024 saja, dengan tujuan untuk memperoleh suara terbanyak. pemilihannya. Namun, terus berlanjut meski pemilihan umum sudah berakhir, agar diperoleh kesinambunagn dan hasil yang nyata. Bahwa pemberdayaan Perempuan yang di Aspirasi oleh PDI-P berhasil karena kaum perempuannya sudah berdaya, berani menghambil keputusan- keputusan, mandiri dan memberikan hasil untuk keluarga serta masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Rahma Ade. *Peran Perempuan Dalam Ekonomi (Perspektif Perempuan dalam Kajian Islam)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma (Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi. Agustus 2022; 1(2); 26-31
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Profil dan Data Kependudukan Desa Tambak Sumur Kabupaten Sidoarjo.2024*
- Betty.2024.<https://www.kpu.go.id/berita/baca/11962representasi-perempuan-pada-pemilu>
- Dian, Kartika Sari. *Peran dan Kedudukan Perempuan dalam Otonomi Daerah*, Lokakarya Nasional, 24-25 Januari 2002. Hotel Indonesia Jakarta
- Kaelola Akbar.2009. *Kamus Istilah Politik Kontemporer*.Yogyakarta; Cetakan Pertama Menengah (UMKM) pada Kopwa Arum Sari (*Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, kecamatan Gondang, kabupaten*
- Sulistianik. (2018). *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Usaha Miro kecil Menengah (UMKM) pada Kopwa Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung) Jawa Timur*Muhammad Nabil. *Keterwakilan Perempuan dalam DCT Pemilu 2024*. Databoks. Diakses tanggal 02 pebruari 2024.
- Nita. Esha, 2023. *Parpol Harus Menjadi Aspirasi Masyarakat*. SumenepKab. Go.id
- PA. Dwi. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Emping Di Desa Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*. 2022.
- Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 2 Tahun 2021 Tentang *Rencana Pembanguna Jangka Menengah Daerah*. Kabupaten Sidoarjo
- Probosiwi. *Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (women and its role on social welfare development)* Natapraja.2015
- Profil Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
- Rosramadhana dkk. 2022. *Model Pemberdayaan Perempuan (Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan)*. Penerbit. CV. Pena Persada Banyumas
- Undang_Undang Desa No.6 Tahun 2014 tentang *Desa*
- Wood Lesley.2019. *Participatory Action and Action Research: Theory and Process*. Publisher Routledge